

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan memainkan peran penting dalam sektor pariwisata yang terus berkembang. Dalam menghadapi persaingan yang ketat dan kebutuhan tamu yang sangat kompleks, hotel harus memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya berjalan dengan efisien. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi yang modern juga memungkinkan otomatisasi berbagai proses kerja, pengelolaan data yang lebih terstruktur, serta pemberian layanan yang lebih responsif.

Selain Teknologi Informasi / Sistem Informasi, pengelolaan uang yang efisien melalui departement *Accounting* juga memegang peran yang sama pentingnya. Departement *Accounting* bertanggung jawab dalam memastikan setiap transaksi yang terjadi dicatat dengan akurat, mengelola laporan keuangan, hingga menjaga stabilitas pengeluaran hotel. Pendapatan merupakan salah satu elemen penting dalam operasional perusahaan yang berorientasi pada keuntungan. Hal ini disebabkan pendapatan menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat laba, yang pada akhirnya menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dalam hal ini, pengelolaan serta pengawasan pendapatan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan transparansi keuangan hotel.

Di Swiss-Belinn SKA Pekanbaru, yang merupakan bagian dari jaringan Swiss-Belhotel International, Teknologi Informasi / Sistem Informasi dan *Accounting* saling berkolaborasi untuk mendukung kelancaran operasional. Bidang IT berperan penting dalam memastikan kelancaran sistem teknis yang mendukung aktivitas hotel. Pengelolaan teknis ini meliputi perbaikan printer, jaringan dan PC yang memiliki performa yang kurang baik, yang semuanya berpengaruh pada efektivitas kerja di seluruh departement. Selain itu, pengembangan aplikasi digital seperti *Google Forms* dan pembuatan skrip sederhana menggunakan *Google Appscript* memungkinkan pengumpulan data secara efisien, mendukung otomatisasi administrasi dengan *Document Studio*, dan mempermudah pengelolaan transaksi secara lebih terorganisir. Salah satu kontribusi lainnya adalah pengisian limit kartu employee menggunakan sistem *vingcard*, yang memastikan kontrol dan efisiensi akses fasilitas bagi *employee* serta pembuatan SOP IT dan “*Tutorial Google Workspace*” menggunakan *Google Sites*, yang dimana SOP ini berguna untuk membantu meningkatkan kewaspadaan terkait hal yang terjadi dan *Tutorial Google Workspace* untuk membantu pembaca bagaimana cara menggunakan lingkup *Google*.

Di sisi lain, bidang *Accounting* bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan data dan dokumen keuangan berjalan secara akurat dan terstruktur. *Jobdesk* utama meliputi pendataan

stok barang kebutuhan hotel secara menyeluruh, memastikan ketersediaan barang yang optimal untuk mendukung kegiatan operasional lainnya, selain itu, tugas pembuatan tanda terima supplier serta pembuatan tagihannya menjadi bagian penting dari pencatatan transaksi, memberikan kejelasan dan bukti formal untuk setiap transaksi pembelian. Dokumen ini juga berperan dalam proses audit untuk menjaga akuntabilitas keuangan perusahaan.

Kolaborasi antara IT dan *Accounting* sangat penting dalam pengelolaan operasional hotel yang efisien dan transparan. Dukungan teknologi informasi memastikan proses administrasi berlangsung dengan cepat dan baik, sementara bagian akuntansi yang terorganisir menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Sinergi ini memungkinkan Swiss-Belinn Pekanbaru menjalankan operasional secara efektif, mendukung kelangsungan bisnis dan memperkuat posisinya dalam perhotelan yang kompetitif.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi atau industri yang digeluti.

2. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta mengasah kemampuan dan keterampilan untuk persiapan di dunia kerja.
3. Mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata.
4. Melatih mahasiswa agar memiliki sikap disiplin dan kemampuan beradaptasi sehingga dapat mengikuti ritme dunia kerja dengan baik.
5. Menjadi salah satu syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktik pada semester 6 di Program Studi Sistem Informasi Politeknik Caltex Riau.
6. Mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
7. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengalami langsung dinamika dunia kerja.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana situasi dan dinamika di

dunia kerja sesungguhnya, termasuk tantangan dan peluang yang ada.

- 2) Mendapatkan pengalaman berharga dalam menjalankan berbagai tanggung jawab pekerjaan, menjalin komunikasi profesional, serta membangun jaringan kerja yang luas dengan individu- individu yang berperan di lingkungan instansi.
- 3) Mendukung pengembangan kemampuan praktis yang essentials dalam dunia kerja, seperti menyampaikan ide secara efektif, menangani berbagai permasalahan secara kreatif dan solutif, mengatur waktu secara efisien, serta meningkatkan kemampuan berkolaborasi dalam tim dengan berbagai latar belakang.
- 4) Memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai alur kerja dan mekanisme operasional yang diterapkan di instansi, mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan, serta bagaimana peran setiap bagian berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Perguruan tinggi dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan kurikulum yang ada, lalu melakukan evaluasi dan penyesuaian agar lebih relevan dengan kebutuhan

industri dan pasar kerja, sehingga meningkatkan kualitas lulusan yang siap bersaing.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi atau Perusahaan

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Adapun manfaat kerja praktik bagi instansi adalah membantu mengurangi beban kerja karyawan di Bidang IT dan *Accounting*, terutama dalam pengelolaan sistem teknis, perbaikan perangkat keras dan jaringan serta pendataan dan pengelolaan stok barang hotel.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal	: 26 Agustus – 26 Desember 2024.
Waktu Kerja	: Senin – Jumat : 09.00 WIB – 18.00 WIB
Tempat	: Hotel Swiss-Belinn SKA Pekanbaru
Alamat	: Complex SKA Mall, Jl. Soekarno Hatta, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28294

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal yang berhubungan dengan latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum Politeknik Calltex Riau, yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta visi-misi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini terdapat penjelasan yang berupa teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan informasi yang membahas tentang proses dan kegiatan selama kerja praktik, baik secara keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja tempat kerja praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan serta saran – saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik.